

EVALUASI PENYUSUNAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN LABA PADA PT ANEKA TAMBANG TBK.

Mustika Azhari, Widada, SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : anggaran

Abstraksi :

Anggaran merupakan rencana keuangan untuk melaksanakan program-program yang telah ditetapkan untuk suatu periode tertentu, yaitu program kerja yang diubah ke dalam rencana operasi tahunan. Proses penyusunan anggaran merupakan proses berulang yang memerlukan suatu persiapan dengan data dan informasi yang lengkap. Pada tahap pelaksanaan, anggaran dapat berfungsi sebagai pedoman atau acuan atas laba yang optimal, maka dalam pelaksanaan perlu dilakukan tahap berikutnya yaitu tahap pengendalian dan pengawasan dalam pelaksanaan anggaran. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan telah berlangsung pada arah dan jalur yang tepat, sehingga dapat diketahui bahwa laba yang telah dianggarkan sesuai dengan realisasinya dan bila tindakan perbaikan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian laba dapat diwujudkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyusunan anggaran pada PT Aneka Tambang Tbk dan mengetahui bagaimana pelaksanaan pengendalian terhadap penggunaan anggaran pada PT Aneka Tambang Tbk. Untuk menganalisa data yang ada, penulis menggunakan metode analisa kuantitatif. Dengan metode ini, penulis mengolah data sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan berupa angka-angka yaitu dengan menggunakan analisis varians (selisih). Penyusunan anggaran mendatang yang dilakukan PT Antam Tbk adalah berdasarkan asumsi atau prediksi perusahaan, target produksi, dan realisasi tahun berjalan. Pengendalian atas anggaran laba yang dilakukan PT Antam Tbk terdiri dari pengendalian antisipatif dan pengendalian umpan balik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi laba usaha pada bulan Desember 2006 sebesar Rp 120,31 milyar atau 24,10% dari penjualan sedangkan laba usaha yang dianggarkan sebesar Rp 165,39 milyar atau 33,76% dari penjualan. Penurunan laba usaha sebesar Rp 45,08 milyar dari yang dianggarkan disebabkan karena adanya biaya-biaya yang melebihi dari anggaran dan juga adanya biaya litbang dan biaya administrasi dan umum yang tidak dianggarkan sebelumnya.